



UPT Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

PANDUAN PENELITIAN INTERNAL

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

2021

Dlsusun oleh Tim P2M FAI - UMJ

**PANDUAN PENELITIAN INTERNAL
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**



**Disusun oleh
UPT P2M**

**UPT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
TAHUN 2021**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>
E-mail : faiumj@gmail.com. Kode Pos 15419

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
NOMOR : 20 TAHUN 2021

TENTANG
PANDUAN PENELITIAN INTERNAL
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
TAHUN 2021

Bismillahirrahmanirrahim

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Penelitian Internal Fakultas Agama Islam perlu ditetapkan Panduan Penelitian Internal Fakultas Agama Islam UMJ Tahun 2021;
b. Bahwa Panduan dimaksud pada huruf a. perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu dan Teknologi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi;
7. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah;

8. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
9. Statuta Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2015;
10. Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta Nomor 365 Tahun 2020 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta Masa Jabatan 2020-2024.

Memperhatikan : Keputusan Rapat Pimpinan Fakultas Agama Islam tanggal 12 Maret 2021 dan Hasil revisi Buku Panduan Penelitian Internal Fakultas Agama Islam UMJ tanggal 17 Maret 2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : PANDUAN PENELITIAN INTERNAL FAKULTAS AGAMA ISLAM UMJ TAHUN 2021
- Pertama : Panduan Penelitian Internal Fakultas Agama Islam UMJ Tahun 2021 sebagaimana naskah terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada Tanggal : 29 Sya'ban 1442 H
10 April 2021 M



TIM PENYUSUN

1. Penanggungjawab

Dekan FAI : Dr. Sopa, M.Ag

2. Pengarah

Wakil Dekan I : Dr. Suharsiwi, M.Pd

Wakil Dekan II : Dra. Romlah, M.Pd

Wakil Dekan III : Nurhadi, M.A

3. Tim

Ketua : Laely Farokhah, M.Pd

Anggota : Muhammad Khaerul Muttaqien, S.E.S.y., M.E

Hamli Syaifullah, S.E.Sy., M.Si

Moh. Khoirul Anam, S.E., M.Ak

VISI MISI
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

VISI

**Menjadikan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta
Terkemuka, Modern, dan Islami di Tahun 2025**

MISI

- 1. Mengembangkan studi-studi Islam yang unggul sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan era globalisasi.**
- 2. Mengembangkan program penelitian dan pengabdian masyarakat yang dapat meningkatkan kesejahteraan umat.**
- 3. Memantapkan landasan moral dan akhlak karimah dalam kehidupan mahasiswa dan alumni.**
- 4. Memberikan kontribusi bidang SDM bagi kemajuan dan masa depan perserikatan Muhammadiyah khususnya dan bangsa pada umumnya.**

KAJIAN AL ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN DALAM PENELITIAN KEPADA MASYARAKAT

Adalah Islam merupakan agama yang disyariatkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta umatnya dengan ajaran yang komprehensif—mulai dari bangun tidur di pagi hari hingga kembali lagi ke tempat tidur di malam hari. Seluruh ajaran berdimensi ibadah—baik *ibadah mahdoh* (ibadah langsung) ataupun *ghairu mahdoh* (ibadah tidak langsung/ibadah sosial). Oleh karena itu, umat manusia tidak boleh melenceng akan ajaran yang telah ditetapkan oleh-Nya, baik melalui sumber hukum yang disepakati (al-qur'an, sunnah rasulullah saw, ijma', dan qiyas) ataupun sumber hukum yang tidak disepakati (istihsan, masalah mursalah, urf, istishab, syar'u man qablana, mazhab sahabi, dan sad az-zari'ah).

Bila ditarik lurus, dimensi tersebut esensinya ialah sebagai bentuk pengabdian dan penghambaan manusia kepada Allah Swt sebagai khalifah di muka bumi. Karena, salah satu tujuan penciptaan manusia di muka bumi ini adalah menjadi khalifah, sebagaimana dijelaskan oleh-Nya di dalam al-Qur'an, yaitu:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً

“Dan (ingatlah) ketika Tuhan-mu berfirman kepada para Malaikat: “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi”...” (QS. al-Baqarah [2]: 30).

Dari ayat tersebut, kita dapat mengetahui bahwa salah satu tujuan penciptaan manusia adalah menjadi khalifah. Seorang khalifah, tentu saja harus arif dan bijaksana, agar dirinya mampu menjaga eksistensinya sebagai seorang khalifah, salah satunya ialah memakmurkan bumi. Seorang khalifah tidak akan mampu memakmurkan bumi, bila dirinya tidak memiliki keluasan ilmu pengetahuan serta kemampuan mereproduksi ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, melakukan penelitian merupakan bagian dari *ikhtiar* untuk meluaskan dan mereproduksi ilmu pengetahuan. Sehingga eksistensi manusia sebagai seorang khalifah di muka bumi akan menjadi *rahmatan lil alamin* bagi seluruh makhluk-Nya.

Walaupun demikian, usaha untuk meluaskan dan mereproduksi ilmu pengetahuan tidak semudah membalikkan telapak tangan. Karena, tidak semua

manusia memiliki keahlian tersebut. Oleh karena itu, Allah Swt menganjurkan agar ada sebagian manusia yang memfokuskan diri untuk bergelut dalam melakukan usaha untuk mereproduksi ilmu pengetahuan. Hal tersebut, sebagaimana dijelaskan oleh-Nya di dalam al-Qur'an, yaitu:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

“Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya” (QS. Attaubah [9]: 122).

Bila kita telisik, memang benar isi teks tersebut merupakan anjuran terhadap umat manusia di zaman Rasulullah Saw, agar tidak pergi berperang semuanya. Akan tetapi, agar ada sebagian yang mengambil kekhususan mendalami ilmu agama. Walaupun demikian, kontekstualisasi ayat tersebut hingga saat ini dan bahkan akhir zaman masih sangat relevan. Dimana, memang harus ada sebagian golongan dari umat Islam yang mengkhususkan diri untuk mendalami ilmu pengetahuan. Sehingga pengetahuan akan terus berkembang pesat di tangan umat Islam, sebagai sebuah usaha untuk memakmurkan muka bumi.

Sejarah telah mencatat, bagaimana gerakan Kiai Ahmad Dahlan melalui Muhammadiyah yang didirikan tahun 18 November 1912 di Yogyakarta, sebagai bagian dari *ikhtiar* untuk memberikan pencerahan kepada umat manusia melalui ilmu pengetahuan, sebagai usaha memakmurkan bumi, setelah dirinya mengkhususkan diri bergelut dengan ilmu pengetahuan (*tafaqquh fiddin*). Beliau memberikan penyadaran kepada umat manusia kala itu, melalui ilmu pengetahuan dengan cara mengadopsi sistem pengajaran yang berbeda dengan zamannya. Tentu saja, sistem pengajaran yang beliau gunakan, tak luput karena beliau sangat paham esensi dari penelitian itu sendiri, melalui pengamatan yang didapatkan selama menimbah ilmu pengetahuan di luar negeri sana.

Sehingga, dari hasil pengamatan dan penelitian yang kemudian diimplementasikan, menghasilkan buah kejayaan berupa Muhammadiyah yang

cukup besar seperti sekarang ini. Dalam membidani kelahiran Muhammadiyah, ada satu ayat yang menjadi rujukan Kiai Ahmad Dahlan, yaitu:

وَأَتَىٰكُمْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ
“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeruh kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung” (QS. Ali Imran [3]: 104).

Sebagai warga Muhammadiyah, berbangga diri terhadap capaian atas apa yang telah diperbuat oleh pendahulu kita itu sah-sah saja. Akan tetapi, kita tidak boleh terbuai akan capaian tersebut. Sehingga, keterbuain kita akan capaian para pendahulu, akan menghadirkan keterpurukan bagi generasi kita mendatang. Oleh karena itu, sebagai warga Muhammadiyah yang memfokuskan diri sebagai akademisi atau dosen di FAI UMJ, usaha untuk mereproduksi ilmu pengetahuan harus terus digalakkan. Salah satu caranya ialah dengan aktif melakukan penelitian, baik penelitian yang didanai oleh internal Fakultas Agama Islam UMJ dan lebih-lebih oleh eksternal UMJ.

Semakin banyak penelitian yang dihasilkan oleh dosen Fakultas Agama Islam UMJ, diharapkan akan mampu memberikan sumbangsih besar terhadap ikhtiar untuk mereproduksi ilmu pengetahuan sebagai sebuah *ikhtiar* untuk menjaga eksistensi makna khalifah demi memakmurkan bumi. Sehingga eksistensi kita sebagai khalifah yang ada di Persyarikatan Muhammadiyah, khususnya di Fakultas Agama Islam UMJ akan terus memberikan kemaslahatan kepada umat manusia. Oleh karena itu, *ghirah* untuk melakukan penelitian harus terus ditingkatkan, baik secara kuantitas maupun kualitas.

PENGANTAR
DEKAN
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penyusunan Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat FAI UMJ ini dapat diselesaikan dengan baik. Langkah UPT P2M FAI yang mengupayakan hadirnya buku ini patut diapresiasi dengan baik. Karena dengan buku ini, para dosen di lingkungan Fakultas Agama Islam UMJ dapat memperoleh informasi terkait teknis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang cukup lengkap.

Sebagai bagian dari Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Aisyiyah (PTMA), Fakultas Agama Islam UMJ memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan Catur Dharma perguruan tinggi yang di antaranya adalah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan sarana dan wadah bagi para akademisi di lingkungan FAI UMJ untuk meningkatkan eksistensi dan kontribusinya dalam pengembangan inovasi ilmu pengetahuan.

Fakultas Agama Islam sebagai fakultas yang memiliki kajian khusus di bidang keislaman diharapkan dapat menjadi *pioneer* dalam mencetak peneliti yang mampu memberikan kontribusi keilmuan khususnya dalam bidang keilmuan yang ada pada 7 program studi di FAI UMJ. Untuk mencapai hal tersebut, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di internal dosen FAI UMJ perlu didorong dan ditingkatkan baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

Mengingat pentingnya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini maka disusunlah buku panduan ini untuk menjadi pedoman bagi para dosen. Buku ini hadir untuk memberikan gambaran secara utuh terkait tata kelola dan peraturan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan FAI UMJ. Buku ini juga dihadirkan untuk menstimulus dan memotivasi dosen FAI dalam berkompetisi pada berbagai program hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik internal maupun eksternal perguruan

tinggi. Semoga buku ini bisa memberikan banyak manfaat bagi fakultas maupun universitas.

Jakarta, 1 April 2021
Dekan FAI UMJ

Dr. Sopa, M.Ag

PENGANTAR
KETUA UPT
PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Alhamdulillah penyusunan buku panduan penelitian dan pengabdian masyarakat Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta dapat terselesaikan dengan baik. Buku panduan ini disusun sebagai pedoman dan acuan para dosen di lingkungan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dimulai dari tahapan pengajuan proposal, pelaksanaan kegiatan, hingga pelaporan dan evaluasi kegiatan dengan pendanaan berasal dari hibah internal fakultas. Melalui buku panduan ini, besar harapan agar para dosen dapat meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakatnya.

Proses penyusunan buku panduan ini tidak terlepas dari masukan dan saran berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim penyusun beserta seluruh pihak yang terlibat atas sumbangsuhnya baik berupa moril maupun materil. Tim penyusun telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan buku panduan ini. Namun, kami juga tentunya menyadari bahwa dalam penyusunan buku panduan ini masih terdapat beberapa kekurangan. Oleh karena itu, kami bersedia menerima kritik dan saran apapun yang bersifat membangun. Semoga dengan adanya buku panduan ini dapat memberikan manfaat baik bagi fakultas maupun universitas.

Jakarta, 1 April 2021
Ketua UPT P2M FAI UMJ

Laely Farokhah, M.Pd

DAFTAR ISI

SK PANDUAN PENELITIAN INTERNAL FAI	ii
TIM PENYUSUN.....	iv
VISI DAN MISI	v
KAJIAN AL ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN DALAM PENELITIAN	vi
PENGANTAR DEKAN	ix
PENGANTAR KETUA UPT P2M	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tujuan	3
C. Sasaran	3
BAB II KEBIJAKAN DASAR PENELITIAN	
A. Landasan Penelitian	4
B. Standar Mutu Penelitian	5
C. Arah dan Fokus	7
BAB III RENCANA DAN PELAKSANAAN PENELITIAN	
A. Kekhasan Penelitian di FAI UMJ	11
B. Klasifikasi Rumpun Keilmuan.....	12
C. Pengembangan Penelitian Multidisipliner dan Interdisipliner	12
D. Pola Kerjasama dengan Pihak Luar	14
E. Pendanaan Penelitian Internal FAI UMJ	14
F. Skema Penelitian Internal FAI UMJ	15
G. Persyaratan Peneliti	15
H. Persyaratan Naskah Penelitian	16
I. Luaran Penelitian	18

BAB IV TAHAPAN PENELITIAN	
A. Pengusulan Proposal	19
B. Pelaksanaan Penelitian	20
C. Pelaporan Penelitian	20
D. Seminar Hasil Penelitian	21
BAB V LUARAN PENELITIAN	
A. Luaran Penelitian	22
B. Seminar Hasil Penelitian	23
BAB VI PENGAWASAN DAN EVALUASI	
BAB VII PENANGANAN PLAGIASI DAN ETIKA PENELITIAN	
A. Penanganan Plagiasi	25
B. Etika Penelitian	25
C. Pelanggaran	26
D. Sanksi	27
BAB VIII PENUTUP	
A. Kesimpulan	28
B. Saran-Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
A. Contoh Penulisan menggunakan APA Style	30
B. Format Internalisasi Al Islam Kemuhammadiyahhan	32
C. Format Surat Pernyataan Proposal	33
D. Format Surat Pernyataan Laporan	34
E. Format Lampiran Sistematika Proposal	35
F. Format Lampiran Sistematika Laporan	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Road Map LPPM UMJ Tahun 2020-2025	9
Gambar 2. Road Map Penelitian UMJ 2021-2025.....	10
Gambar 3. Tahapan Kegiatan Hibah Penelitian Internal FAI UMJ	21

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Topik Penelitian LPPM UMJ 2020-2025.....	8
---	---

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Dosen di Perguruan Tinggi memiliki tanggung jawab melaksanakan Tri dharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Penelitian merupakan salah satu komponen pokok dari Tri dharma tersebut yang merupakan sarana bagi para dosen untuk mengembangkan inovasi di bidang keilmuan terkait. Mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi pasal 1, dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Adapun menurut Pasal 12 ayat 2 menjelaskan bahwa dosen sebagai ilmuwan memiliki tugas mengembangkan suatu cabang Ilmu Pengetahuan dan atau Teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah serta menyebarkannya. Hal ini juga diperkuat dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pasal 28 bahwa salah satu kegiatan pokok dosen adalah penelitian.

Universitas Muhammadiyah Jakarta sebagai salah satu lembaga perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan penelitian yang dilaksanakan di bawah pengelolaan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM). Pada pelaksanaannya, LPPM mengelola kegiatan penelitian baik di tingkat universitas maupun fakultas. Dalam mengelola kegiatan penelitian di tingkat fakultas, LPPM berkoordinasi dengan UPT penelitian dan pengabdian masyarakat di tingkat fakultas.

Fakultas Agama Islam (FAI) merupakan salah satu fakultas di lingkungan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang terdiri dari 7 program studi dengan berbagai bidang keilmuan. Untuk mengelola pelaksanaan penelitian di FAI, pimpinan fakultas menugaskan kepada UPT penelitian dan pengabdian masyarakat (P2M). UPT penelitian dan pengabdian masyarakat (P2M)

merupakan Lembaga di tingkat fakultas yang berperan untuk mengelola kegiatan penelitian dengan ruang lingkup fakultas. Adapun secara lebih rinci UPT P2M FAI bertugas sebagai berikut.

1. Menyusun *roadmap* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Fakultas Agama Islam.
2. Mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengabdian di bidang keilmuan dalam ruang lingkup Fakultas Agama Islam.
3. Memfasilitasi akses dan informasi terkait publikasi luaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh seluruh dosen.
4. Memberikan arahan kepada seluruh dosen terkait peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat.
5. Memfasilitasi wadah diskusi akademik untuk seluruh dosen di lingkungan Fakultas Agama Islam.
6. Menyelenggarakan pembinaan bagi seluruh dosen untuk meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat di lingkungan Fakultas Agama Islam.
7. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Fakultas Agama Islam.
8. Melakukan inventarisasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di lingkungan Fakultas Agama Islam.
9. Melaksanakan koordinasi dengan para ketua prodi terkait dengan kebutuhan program studi dalam upaya peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian dosen.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas-tugas tersebut, maka Fakultas Agama Islam membutuhkan buku panduan bagi para peneliti di lingkungan Fakultas Agama Islam. Buku panduan ini disusun sebagai acuan dan pedoman dasar dalam melaksanakan penelitian di tingkat Fakultas Agama Islam. Melalui buku panduan ini, pelaksanaan penelitian dapat bersifat lebih terarah dan tersistematis sehingga dapat meningkatkan kualitas kegiatan penelitian di lingkungan Fakultas Agama Islam.

B. Tujuan

Buku panduan ini bertujuan sebagai acuan dan pedoman dasar pelaksanaan penelitian bagi para dosen di lingkungan Fakultas Agama Islam sehingga para peneliti dapat melaksanakan rangkaian proses penelitian yang dimulai dari tahap pengajuan proposal, pelaksanaan penelitian, hingga pelaporan secara terarah dan tersistematis.

C. Sasaran

Adapun sasaran buku panduan ini yaitu sebagai berikut.

1. Pimpinan Fakultas Agama Islam
2. Dosen di lingkungan Fakultas Agama Islam
3. *Stakeholder*

BAB II

KEBIJAKAN DASAR PENELITIAN

A. Landasan Penelitian

Landasan penelitian merupakan acuan dasar yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian. Sejalan dengan landasan penelitian yang tertuang pada buku pedoman penelitian LPPM UMJ (2020), maka landasan penelitian di lingkungan Fakultas Agama Islam didasarkan atas:

1. Nilai-nilai Islam yang ada dalam ayat – ayat Qauniah dan Qauliah dalam Al Qur'an dan Hadist
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 20 ayat (2) Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta Pasal 24 ayat 2 perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat
3. Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran
5. Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu dan Teknologi
6. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi
9. Statuta Universitas Muhammadiyah Jakarta
10. Rencana Induk Pengembangan Universitas Muhammadiyah Jakarta
11. Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Jakarta
12. Rencana Strategis Penelitian Universitas Muhammadiyah Jakarta

13. Rencana Strategis Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta

B. Standar Mutu Penelitian

Standar mutu penelitian di lingkungan Fakultas Agama Islam mengacu kepada buku panduan penelitian LPPM UMJ (2020) sebagai berikut.

1. Standar hasil penelitian, yaitu mencakup kriteria minimal tentang: a) mutu hasil penelitian; b) diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa; c) semua luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik; d) terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi; e) tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat.
2. Standar isi penelitian, yaitu merupakan kriteria minimal yang meliputi: a) kedalaman dan keluasan materi penelitian b) berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan c) orientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri; d) mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional; dan e) memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.
3. Standar proses penelitian, yaitu meliputi: a) kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan; b) memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik; c) mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan; d) penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi, selain harus

memenuhi ketentuan dan juga harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.

4. Standar penilaian penelitian, yaitu merupakan kriteria minimal penilaian yang meliputi: a) proses dan hasil penelitian yang dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian paling sedikit edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan; b) harus memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian; c) penggunaan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil penelitian dengan mengacu ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.
5. Standar peneliti, merupakan kriteria minimal peneliti yang meliputi: a) kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian; b) kemampuan tingkat penguasaan metode penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil penelitian; c) menentukan kewenangan melaksanakan penelitian diatur dalam panduan.
6. Standar sarana dan prasarana penelitian, merupakan kriteria minimal: a) sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian; b) sarana perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi serta dapat dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat; c) memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.
7. Standar pengelolaan penelitian, merupakan kriteria minimal tentang: a) perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian; b) pengelolaan penelitian sebagaimana dimaksud dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola penelitian.

8. Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian, yaitu: a) kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian yang berasal dari dana penelitian internal perguruan tinggi, pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat; b) digunakan untuk membiayai perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengendalian penelitian, pemantauan dan evaluasi penelitian, pelaporan hasil penelitian, dan diseminasi hasil penelitian; c) dana pengelolaan penelitian wajib disediakan oleh perguruan tinggi digunakan untuk membiayai manajemen penelitian (seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi hasil penelitian), peningkatan kapasitas peneliti, dan insentif publikasi ilmiah atau insentif Hak Kekayaan Intelektual (HKI); e) perguruan tinggi tidak dibenarkan memotong dana penelitian yang diterima oleh para peneliti.

C. Arah dan Fokus

1. Arah Penelitian

Arah penelitian mengacu kepada pedoman penelitian LPPM UMJ (2020) yang menyatakan UMJ mengupayakan secara sungguh-sungguh bahwa:

- a) Penelitian bertolak dari keinginan dan usaha untuk terlibat aktif menyelesaikan persoalan-persoalan aktual yang dihadapi masyarakat, baik pada tingkat lokal, nasional, ataupun regional.
- b) Penelitian dengan pendekatan multidisipliner untuk mengembangkan kelompok bidang ilmu.
- c) Penelitian juga harus bisa mencakup pengembangan tugas akhir mahasiswa yang diarahkan untuk mendukung kerangka besar penelitian perguruan tinggi supaya tercapai efisiensi dan sinergi dengan dharma pendidikan, atau dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
- d) Penelitian yang mengindahkan aspek kolaborasi, baik secara internal untuk mengoptimalkan sumberdaya, maupun secara eksternal (lingkup nasional dan internasional) untuk meningkatkan relevansi penelitian dengan kebutuhan industri dan masyarakat.

2. Fokus Penelitian

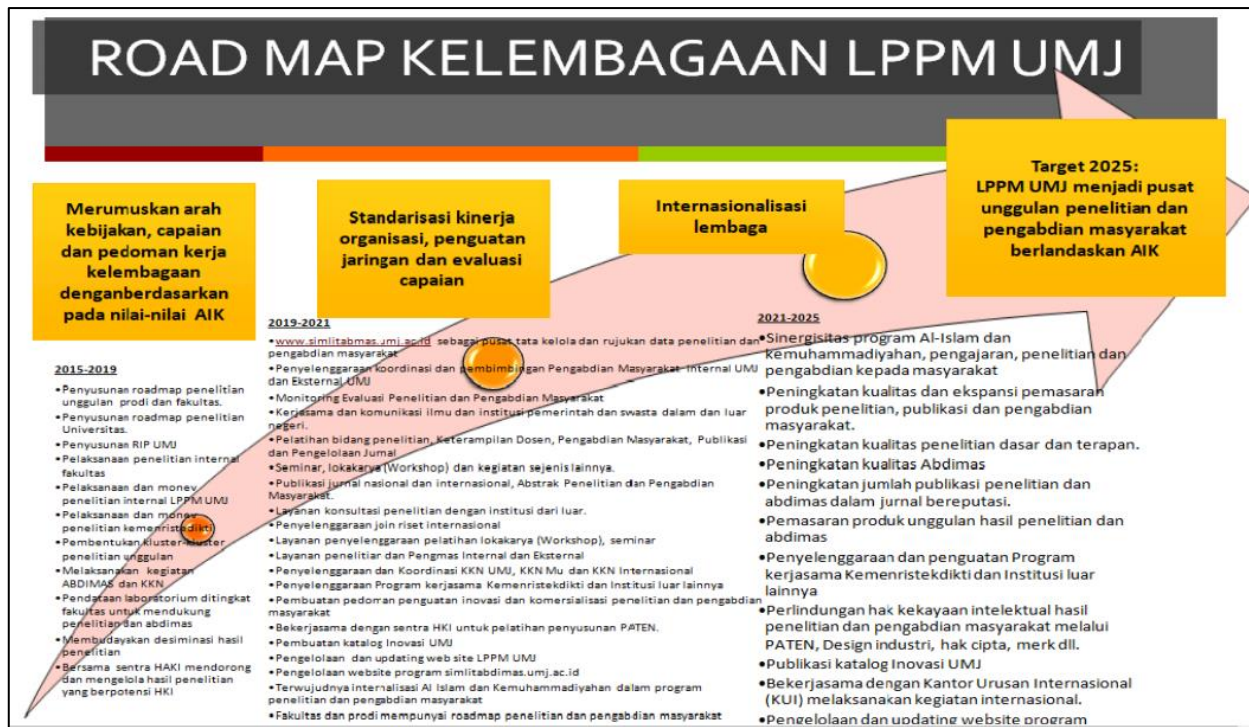
Penelitian UMJ memiliki tema besar “**Menuju Masyarakat Indonesia yang Berkemajuan dan Berakhlak Mulia.**” Fokus penelitian mengacu kepada tema besar tersebut yang kemudian dijabarkan ke dalam topik-topik khusus penelitian sebagai berikut.

Tabel 1. Topik Penelitian LPPM UMJ 2020-2025

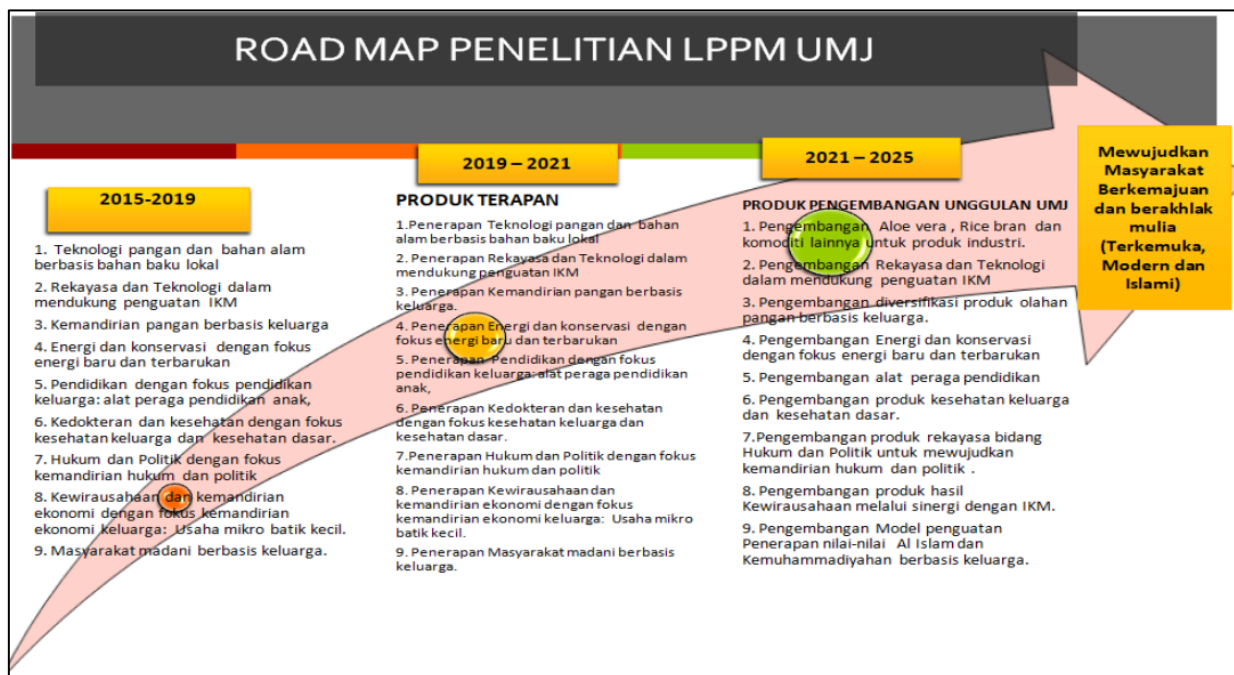
No	Topik	Sub Topik Penelitian
1.	Pengembangan Sains, Teknologi, Industri dan Lingkungan	a. Teknologi Pangan b. Produk Herbal Bahan Alam c. Industri Kreatif Skala IKM dan UMKM d. Keamanan Pangan e. Energi Baru dan Terbarukan f. Kemandirian dan Konservasi Energi g. Rekayasa Teknologi Tepat Guna dan Teknologi Maju h. Rekayasa perangkat lunak i. Arsitektur berkelanjutan j. Lingkungan dan Teknologi k. Bioteknologi dan Obat-Obatan l. Industri Berkelanjutan
2.	Pendidikan, Kesehatan, Sosial dan Ekonomi	a. Pendidikan Keluarga dan Masyarakat b. Pendidikan Islam c. Kesehatan keluarga d. Kesehatan Lingkungan dan K3 e. Pelayanan Kesehatan dan Gizi f. Penanggulangan Bencana g. Ekonomi Bisnis Syariah h. Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif i. Kajian Halal dan Thoyib
3.	Sosial Budaya dan	a. Pendidikan Politik dan Hukum

	Kemanusiaan	b. Demokrasi dan Budaya Politik c. Pluralisme dan Sikap Toleran d. Human dan Sosial Kapital e. Hak Azazi Manusia f. Perlindungan Perempuan dan Anak
--	-------------	---

Adapun roadmap kelembagaan LPPM UMJ 2020 – 2025 disajikan pada gambar berikut:



Gambar 1. Road Map LPPM UMJ Tahun 2020-2025



Gambar 2. Road Map Penelitian UMJ 2021-2025

BAB III

RENCANA DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Kekhasan Penelitian di FAI UMJ

Penelitian yang dilakukan oleh dosen Fakultas Agama Islam UMJ memiliki kekhasan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh dosen fakultas lainnya di lingkungan Universitas Muhammadiyah Jakarta. Salah satu kekhasan dari penelitian dosen Fakultas Agama Islam UMJ ialah menjadikan Islam sebagai ruh atau nilai-nilai yang ada di masing-masing Program Studi. Dengan kata lain, nilai keislaman terintegrasi dan terkoneksi dengan rumpun keilmuan yang ada di masing-masing Program Studi.

Dengan adanya integrasi Islam sebagai sebuah ilmu dengan rumpun keilmuan di masing-masing Program Studi di lingkungan Fakultas Agama Islam UMJ, diharapkan memberikan sumbangsih terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Sehingga semakin banyak penelitian yang dihasilkan oleh dosen-dosen di lingkungan Fakultas Agama Islam UMJ, akan semakin banyak sumbangsih terhadap dunia akademik. Pada akhirnya, eksistensi Fakultas Agama Islam UMJ sebagai satu-satunya fakultas tertua di lingkungan UMJ, akan memberikan kontribusi akademik yang sangat signifikan terhadap kemajuan ilmu pengetahuan.

Para peneliti dari kalangan dosen di Fakultas Agama Islam UMJ, tidak cukup melakukan integrasi-interkoneksi Islam dengan rumpun keilmuan di masing-masing program studi, akan tetapi juga didorong untuk melakukan penelitian yang bersifat multidisiplin, interdisiplin, dan transdisiplin. Sehingga setiap penelitian yang dihasilkan, selain menghasilkan penelitian yang mendalam dengan sudut pandang keilmuan di program studi tempat dosen bersangkutan menekuni keilmuan, juga diperkaya dengan persepektif keilmuan lain yang masih relevan dengan ilmu keislaman, seperti *ulum al-din (religious knowledge: ilmu-ilmu agama Islam)*, *al-fikr al-islamy (islamic thought: pemikiran islam)*, *dirasat islamiyah (islamic studies: studi islam kritis)*, atau keilmuan lain yang masih relevan dengan tema penelitian yang dilakukan.

Selain melakukan integrasi-interkoneksi, yang kemudian dikembangkan menjadi pendekatan multidisiplin, interdisiplin, dan transdisiplin, setiap peneliti

dari kalangan dosen harus juga menyesuaikan terhadap Rencana Strategi Penelitian-Universitas Muhammadiyah Jakarta (RENSTRA-UMJ) Tahun 2020 - 2025. Dimana, cakupan dari Renstra Penelitian ini telah dibahas dan disetujui oleh Senat UMJ serta telah ditetapkan melalui Keputusan Rektor. Dengan demikian, setiap penelitian yang dihasilkan oleh dosen Fakultas Agama Islam UMJ, esensinya ialah mereproduksi ilmu pengetahuan. Sehingga dirinya sebagai seorang dosen yang esensinya ialah pendidik dan peneliti keberadaannya akan semakin dirasakan oleh masyarakat.

B. Klasifikasi Rumpun Keilmuan

Fakultas Agama Islam UMJ merupakan satu-satunya fakultas di Universitas Muhammadiyah Jakarta yang mengkhususkan kajian ilmu di bidang keislaman sebagai kajian utama dengan perspektif rumpun keilmuan di masing-masing Program Studi. Sehingga kajian yang dikembangkan di Fakultas Agama Islam menggunakan pendekatan multidisiplin, yaitu disiplin ilmu keislaman dan rumpun keilmuan di masing-masing prodi yang ada di Fakultas Agama Islam UMJ.

Dengan demikian, kajian penelitian yang ada di Fakultas Agama Islam UMJ secara garis besar, antara lain:

1. Pendidikan Agama Islam
2. Hukum Keluarga Islam.
3. Komunikasi dan Penyiaran Islam
4. Manajemen Perbankan Syariah
5. Manajemen Zakat dan Wakaf
6. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
7. Magister Studi Islam

C. Pengembangan Penelitian Multidisipliner, Interdisipliner, dan Transdisipliner

Fakultas Agama Islam UMJ sebagai satu-satunya fakultas yang memfokuskan kajian ilmu keislaman dengan perspektif rumpun keilmuan di masing-masing program studi, memfokuskan penelitian dengan model integrasi-interkoneksi, yang kemudian dikembangkan menjadi multidisipliner, interdisipliner, dan

transdisipliner. Penelitian model atau pendekatan seperti ini dipandang sebagai model penelitian yang mampu mengakomodir berbagai macam bidang keilmuan yang ada di Fakultas Agama Islam UMJ, yang dimiliki oleh masing-masing dosen. Sehingga seluruh dosen yang ada di Fakultas Agama Islam UMJ bisa berkolaborasi dengan dosen lainnya, walaupun rumpun keilmuan yang dimiliki berbeda-beda, tetapi masih memiliki relevansi keilmuan.

Diharapkan, dengan adanya model penelitian integrasi-interkoneksi, yang kemudian dikembangkan menjadi multidisipliner, interdisipliner, dan transdisipliner, akan menghasilkan penelitian yang lebih komprehensif. Sehingga penelitian yang dikembangkan akan memandang masalah yang diangkat dalam penelitian dengan berbagai macam perspektif. Keberadaan sudut pandang dengan beragam perspektif, akan memberikan masukan terhadap masalah tersebut. Dengan demikian, penelitian yang dikembangkan akan menjadi penelitian multiparadigma dengan berbagai macam sudut pandang keilmuan, tentu saja sudut pandang keilmuan yang masih relevan.

Pengembangan penelitian model integrasi-interkoneksi, yang kemudian dikembangkan menjadi multidisipliner, interdisipliner, dan transdisipliner, diharapkan mampu merangsang lahirnya berbagai macam inovasi. Hal tersebut terjadi, disebabkan berbagai macam ilmu pengetahuan dibiarkan melakukan persinggungan dan saling sapa keilmuan. Persinggungan dan saling sapa antar rumpun keilmuan akan melahirkan dialog, yang pada akhirnya dialog akan melahirkan berbagai macam ilmu pengetahuan yang bersifat baru. Apalagi, bila dikaitkan dengan kemajuan ilmu pengetahuan yang berkembang pesat saat ini. Tentu saja, pengembangan penelitian multidisipliner dan interdisipliner sangat relevan dan sangat berkontribusi besar dalam memberikan penyelesaian terhadap masalah-masalah baru, yang tak mungkin diselesaikan dengan satu sudut pandang keilmuan. Oleh karena itu, penelitian yang dikembangkan di Fakultas Agama Islam UMJ menjadi satu-satunya model penelitian yang akan mampu memberikan banyak kemaslahatan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan juga akan banyak memberikan solusi.

D. Pola Kerjasama dengan Pihak Luar

Fakultas Agama Islam UMJ membuka kerjasama dengan berbagai pihak untuk melakukan pengembangan dan peningkatan kualitas penelitian di internal dosen Fakultas Agama Islam UMJ, baik penelitian yang didanai oleh internal Fakultas Agama Islam UMJ ataupun eksternal Fakultas Agama Islam UMJ. Adanya kerjasama, diharapkan mampu melahirkan penelitian-penelitian yang lebih berkualitas serta memberikan banyak kebermanfaatan.

Kerjasama yang dilakukan dengan pihak luar dalam pengembangan penelitian, bertujuan untuk menghasilkan beberapa hal, antara lain:

1. Menghasilkan penelitian yang memang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, baik masyarakat secara umum ataupun masyarakat industri secara khusus.
2. Menghasilkan penelitian yang mampu menunjang dan berkontribusi terhadap pembangunan nasional.
3. Penelitian yang dilakukan mendapatkan pendanaan yang memadai dari pihak-pihak terkait, bila ingin berkolaborasi.
4. Memberikan pengalaman penelitian yang lebih luas bagi para dosen, bilamana ada pihak yang siap untuk mendanai penelitian oleh para dosen Fakultas Agama Islam UMJ.
5. Meningkatkan profesionalisme seorang dosen sebagai amanat dari Catur Dharma seorang dosen di Perguruan Tinggi Muhammadiyah.

E. Pendanaan Penelitian Internal FAI UMJ

Sistem pendanaan Hibah Penelitian Internal Dosen Fakultas Agama Islam UMJ secara keseluruhan dibiayai oleh fakultas. Dimana, Fakultas Agama Islam UMJ akan memberikan pembiayaan terhadap dosen yang mengajukan proposal dan dinyatakan layak untuk didanai oleh pihak fakultas. Pendanaan hibah penelitian akan diberikan terhadap dosen yang bersangkutan sesuai dengan besaran yang telah ditetapkan oleh Fakultas Agama Islam UMJ pada setiap tahunnya.

Sistem pembiayaan hibah penelitian akan diberikan dua termin, yaitu: (1) 50% diberikan di awal pada saat penandatanganan nota kesepahaman atau kontrak penelitian antara peneliti dengan Pimpinan Fakultas Agama Islam UMJ; (2) sisa pendanaan sebanyak 50% akan diberikan pada saat dosen telah menyelesaikan

laporan beserta luaran penelitian sesuai standar yang telah diwajibkan oleh Fakultas Agama Islam UMJ.

F. Skema Penelitian Intenal FAI-UMJ

Secara garis besar, Hibah Penelitian Internal Dosen Fakultas Agama Islam UMJ menggunakan sistem kombinasi yang terdiri dari 1) sistem kompetisi dan 2) sistem kuota, dengan rincian sebagai berikut.

- 1) Sistem kompetisi merupakan sebuah sistem pelaksanaan hibah penelitian dimana setiap dosen tetap Fakultas Agama Islam UMJ berhak mengajukan proposal penelitian, baik sebagai ketua peneliti ataupun sebagai anggota peneliti dalam setiap periode pembukaan hibah penelitian internal FAI. Proposal yang diajukan kemudian akan diseleksi tingkat kelayakannya. Pada sistem ini, prosentase proposal yang didanai dalam sistem kompetisi sebesar 70% dari total pendanaan hibah pada setiap periode.
- 2) Sistem kuota, merupakan sebuah sistem pelaksanaan hibah dimana UPT P2M telah menetapkan kuota khusus bagi program studi di lingkungan FAI. Kuota khusus ini diprioritaskan bagi dosen-dosen di bawah naungan Program Studi tertentu yang belum pernah atau belum memiliki kesempatan memperoleh dana hibah penelitian pada periode hibah sebelumnya. Pada sistem ini, prosentase proposal yang didanai dalam sistem kuota sebesar 30% dari total pendanaan hibah pada setiap periode.

Penggunaan skema seperti ini diharapkan akan mampu memicu semangat para dosen tetap di Fakultas Agama Islam UMJ untuk melakukan penelitian sebagai bagian dari Catur Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Sehingga, semakin sering melakukan penelitian dengan hibah yang diberikan oleh fakultas, akan memicu setiap dosen untuk ikut terlibat pada hibah-hibah penelitian bersaing di luar Fakultas Agama Islam UMJ dan bahkan di luar lingkungan UMJ.

G. Persyaratan Peneliti

Kegiatan pengusulan proposal hibah penelitian dosen internal Fakultas Agama Islam UMJ berhak diusulkan oleh setiap dosen tetap FAI. Setiap dosen berhak

mengajukan proposal sebanyak 2 buah proposal dengan ketentuan: a) 1 proposal sebagai ketua dan 1 proposal sebagai anggota atau b) 2 proposal sebagai anggota. Pada 1 buah proposal minimal beranggotakan minimal 1 orang dosen dengan melibatkan minimal 1 orang mahasiswa. Adapun persyaratannya, antara lain:

1. Ketua Pengusul

- a. Dosen tetap FAI UMJ.
- b. Minimal Pendidikan S2.
- c. Memiliki NIDN.
- d. Jabatan Fungsional minimal Asisten Ahli (AA).
- e. Memiliki ID SINTA.

2. Anggota Pengusul Dosen

- a. Dosen tetap FAI UMJ.
- b. Minimal Pendidikan S2.
- c. Memiliki NIDN.
- d. Jabatan Fungsional minimal Tenaga Pendidik (TP).
- e. Memiliki ID SINTA.

3. Anggota Pengusul Mahasiswa

- a. Mahasiswa aktif FAI UMJ.
- b. Bersedia terlibat aktif dalam kegiatan penelitian.

H. Persyaratan Naskah Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, setiap peneliti akan mempersiapkan proposal penelitian. Selain itu, pada akhir penelitian seorang peneliti akan melaporkan kegiatan penelitian dalam bentuk laporan penelitian. Demi menjaga kualitas penelitian yang dilaksanakan dari kegiatan Hibah Penelitian Internal Dosen Fakultas Agama Islam UMJ, maka perlu untuk disusun ketentuan dan persyaratan antara lain:

1. Persyaratan Proposal Penelitian

- a. Surat pernyataan keaslian proposal. Setiap proposal yang diajukan untuk diberi pendanaan hibah penelitian diwajibkan mencantumkan pernyataan keaslian dan keorisinilan proposal yang diajukan oleh setiap kelompok, bertandatangan materai Rp 10.000. Setiap peneliti dari dosen harus jujur

dan memastikan bahwa proposal yang akan didanai benar-benar asli karya sendiri dan bukan mengambil karya orang lain (plagiat). Sementara, berkaitan dengan pengutipan dan lain sebagainya, harus ditulis dengan benar dan sesuai etika karya ilmiah di kalangan masyarakat akademisi, serta mengikuti gaya selingkung yang ada di panduan Hibah Penelitian Dosen Internal Fakultas Agama Islam UMJ.

- b. Batas maksimum *similarity* (kemiripan) karya ilmiah sebesar 35%. Setiap dosen yang mengajukan proposal penelitian melalui UPT P2M wajib melampirkan hasil uji plagiasi menggunakan sistem turnitin dengan batas maksimal *similarity* (kemiripan) karya ilmiah sebesar 35%, yang dilampirkan di belakang proposal. Untuk memudahkan dosen melakukan pengecekan plagiasi terhadap proposal yang akan diajukan, pihak Fakultas Agama Islam UMJ telah menyediakan sistem pengecekan melalui Perpustakaan Fakultas Agama Islam UMJ. Maka, bagi dosen yang bersangkutan bisa langsung menghubungi karyawan perpustakaan fakultas, agar proposal yang akan diajukan bisa langsung dilakukan uji plagiasi.
- c. Setiap proposal yang diajukan menggunakan sistem pengutipan APA (*American Psychological Association*). Sistem pengutipan APA merupakan sistem pengutipan model *bodynote*. Adapun untuk contoh pengutipan terlampir.

2. Persyaratan Laporan Penelitian

- a. Surat pernyataan keaslian laporan penelitian. Setiap peneliti yang telah didanai melalui program Hibah Penelitian Internal Dosen Fakultas Agama Islam UMJ, dalam laporan penelitian yang akan dilaporkan harus mencantumkan pernyataan keaslian penelitian yang ditandatangani dengan materai Rp 10.000. Dalam pernyataan tersebut peneliti harus menyatakan bahwa laporan penelitian tersebut benar-benar asli, orisinal, dan terbebas plagiat.
- b. Batas maksimum *similarity* (kemiripan) laporan Hibah Penelitian Dosen Internal Fakultas Agama Islam UMJ sebesar 35%. Oleh karena itu, setiap peneliti yang akan melaporkan hasil penelitiannya, harus terlebih dahulu

melakukan pengecekan plagiasi menggunakan sistem pengecekan plagiasi turnitin. Untuk melakukan pengecekan, pihak Fakultas Agama Islam UMJ telah menyediakan sistem tersebut di perpustakaan fakultas. Maka, bagi dosen yang akan melakukan pengecekan, diharapkan untuk menghubungi karyawan Perpustakaan Fakultas Agama Islam UMJ.

- c. Sistematika pengutipan dari laporan penelitian menggunakan sistem pengutipan APA (*American Psychological Association*). Sistem pengutipan APA merupakan sistem pengutipan model *bodynote*. Adapun untuk contoh pengutipan terlampir.

I. Luaran Penelitian

Demi menjaga kualitas penelitian yang diselenggarakan oleh internal Dosen Fakultas Agama Islam UMJ, ada dua luaran penelitian, yaitu luaran wajib dan luaran tambahan. Luaran wajib merupakan luaran yang wajib ditunaikan atau dibuat oleh setiap peneliti yang telah mendapatkan hibah penelitian di internal Fakultas Agama Islam UMJ. Sementara luaran tambahan, merupakan luaran yang hanya disarankan oleh pihak fakultas, sehingga penelitian yang diselenggarakan lebih bermanfaat dan dapat dibaca oleh masyarakat luas. Adapun secara lebih lengkap dijelaskan pada Bab VI Luaran Penelitian.

BAB IV

TAHAPAN PENELITIAN

Kegiatan penelitian di lingkungan Fakultas Agama Islam dilakukan melalui sistem terpadu secara daring yang dikelola oleh LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta. Sistem tersebut dapat diakses melalui www.simlitabmas.umj.ac.id. Adapun tahapan pelaksanaan penelitian secara lebih rinci sebagai berikut.

A. Pengusulan Proposal

Pengusulan proposal merupakan tahap awal kegiatan penelitian. Pengusulan proposal terdiri dari tahapan-tahapan sebagai berikut.

1. Pengusulan proposal penelitian diawali melalui pengumuman pembukaan hibah penelitian oleh UPT P2M FAI melalui kegiatan sosialisasi baik secara luar jaringan (luring) maupun dalam jaringan (daring).
2. Sosialisasi kegiatan pembukaan hibah meliputi sosialisasi buku panduan hibah FAI, jadwal pelaksanaan hibah, serta hal-hal teknis yang terkait dengan pelaksanaan hibah penelitian di lingkungan fakultas.
3. Para peneliti mengajukan proposal penelitian sesuai dengan ketentuan batas waktu yang telah ditetapkan.
4. UPT P2M melakukan 2 tahapan seleksi yaitu: 1) seleksi administrasi pada proposal peneliti yang telah masuk dan 2) seleksi substansi proposal.
5. Seleksi administrasi dilakukan untuk memvalidasi kesesuaian persyaratan peneliti dan kelengkapan administrasi proposal yang diusulkan. Seleksi administrasi dilakukan oleh UPT P2M.
6. Seleksi substansi proposal dilakukan untuk menguji konten dan bidang kajian proposal. Seleksi substansi dilakukan oleh *reviewer* internal di lingkungan Fakultas Agama Islam.
7. Setelah proses seleksi substansi selesai, maka proposal penelitian yang lolos seleksi akan ditetapkan sebagai penerima hibah berdasarkan rapat UPT P2M bersama dengan pimpinan Fakultas Agama Islam.

B. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan setelah tahap pengusulan proposal telah selesai dilaksanakan. Berikut ini tahapan dalam pelaksanaan penelitian.

1. Proposal para peneliti yang dinyatakan lolos seleksi selanjutnya akan dilakukan penandatanganan Nota Kesepahaman atau Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian (SPPP) dan Berita Acara Penerimaan Dana Penelitian.
2. Tahap berikutnya adalah pencairan dana penelitian yang akan dilakukan dalam 2 tahap pencairan. Tahap pertama yaitu pencairan sebesar 50% dana penelitian yang dilakukan setelah penandatanganan SPPP dan Berita Acara. Adapun tahap kedua yaitu pencairan sebesar 50% dana penelitian yang dilakukan setelah peneliti melaporkan hasil penelitian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Para peneliti selanjutnya melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah disusun.
4. Selama pelaksanaan penelitian berlangsung, peneliti diwajibkan mengisi laporan kemajuan kegiatan penelitian pada sistem terpadu simlitabmas UMJ yang bertujuan agar UPT P2M mengetahui progress kemajuan pelaksanaan penelitian.
5. Peneliti diwajibkan mengisi catatan harian pelaksanaan penelitian di simlitabmas UMJ sebagai rekaman jejak kegiatan pelaksanaan penelitian.

C. Pelaporan Penelitian

Setelah tahap pelaksanaan penelitian selesai dilaksanakan, peneliti berkewajiban menyusun laporan hasil penelitian sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Laporan penelitian merupakan bentuk pertanggungjawaban para peneliti secara ilmiah yang berisi terkait temuan-temuan hasil penelitian. Adapun secara rinci berikut tahapan pelaporan hasil penelitian.

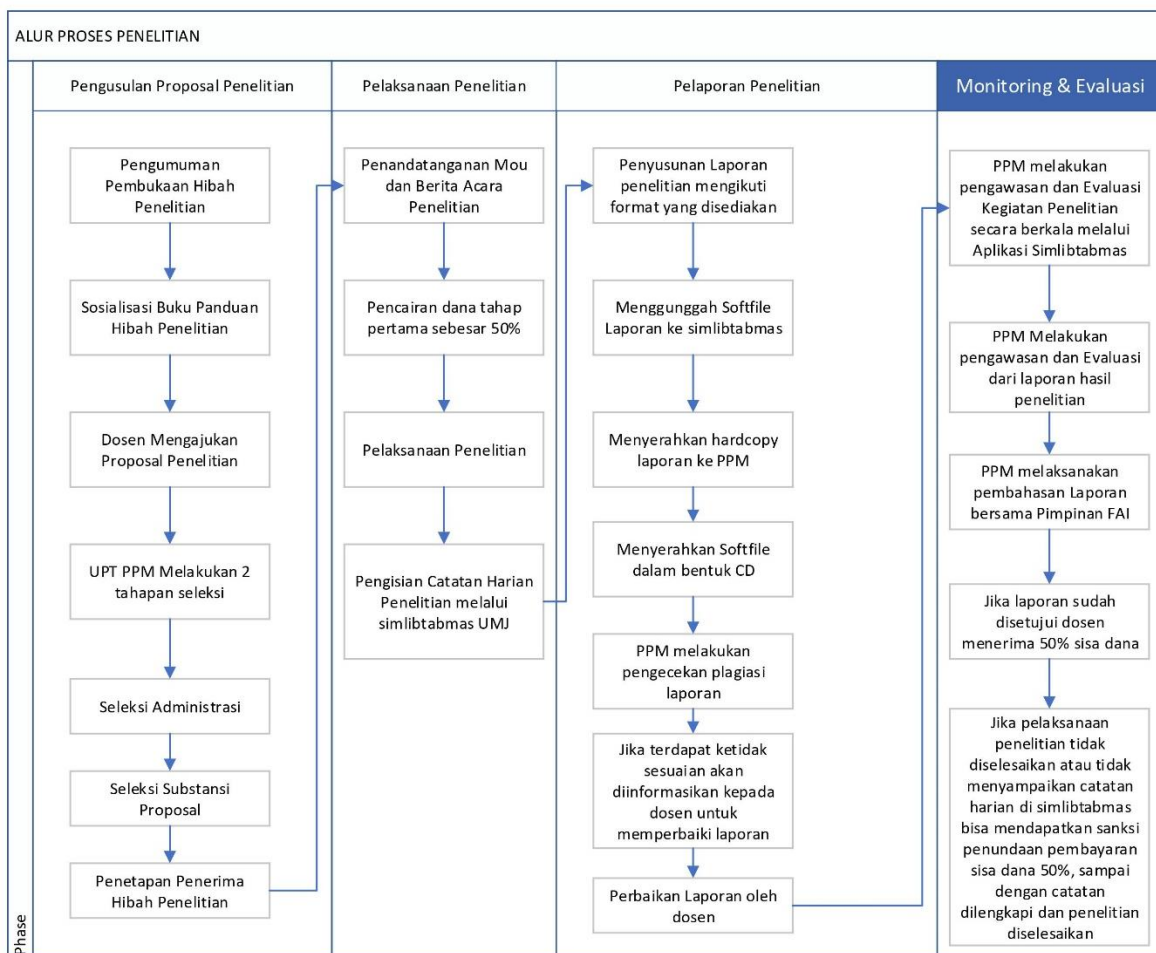
1. Peneliti menyusun laporan hasil penelitian sesuai dengan format laporan dan batas waktu yang telah ditetapkan.
2. Peneliti mengunggah *soft file* laporan hasil penelitian ke dalam sistem simlitabmas UMJ.
3. Peneliti menyerahkan *hard file* laporan hasil penelitian kepada UPT P2M FAI dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Laporan dicetak sebanyak 3 eksemplar.
 - b. Laporan dijilid menggunakan *hard cover* berwarna abu-abu.
4. Peneliti menyerahkan *soft file* laporan hasil penelitian dalam bentuk CD sebanyak 1 buah kepada UPT P2M FAI.

D. Seminar Hasil Penelitian

Seminar hasil penelitian merupakan sarana untuk mendiseminasikan hasil penelitian dosen. Seminar hasil penelitian juga merupakan bentuk publikasi hasil penelitian. Seminar hasil penelitian dapat dilakukan baik di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Secara ringkas, berikut ini alur tahapan kegiatan hibah penelitian internal Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.



Gambar 3. Tahapan Kegiatan Hibah Penelitian Internal Fakultas Agama Islam UMJ

BAB V

LUARAN PENELITIAN

A. Luaran Penelitian

Setiap peneliti yang telah didanai melalui Program Hibah Penelitian Internal Dosen Fakultas Agama Islam UMJ wajib memiliki luaran penelitian. Adapun luaran penelitian dari kegiatan ini, yaitu berbentuk luaran wajib yang telah dijelaskan di bab III, berbentuk laporan penelitian dan artikel jurnal. Sementara untuk luaran tambahan, hanya sebagai saran bagi dosen, boleh melaksanakan dan boleh tidak melaksanakan.

Adapun dua luaran penelitian Fakultas Agama Islam UMJ, antara lain:

1. Luaran Wajib

- a. Laporan Penelitian. Laporan penelitian sesuai sistematika yang telah ditetapkan oleh Fakultas Agama Islam UMJ, melalui buku panduan Hibah Penelitian Internal Dosen Fakultas Agama Islam UMJ.
- b. Artikel Jurnal. Artikel jurnal yang akan disubmit, intinya telah menyesuaikan dengan tujuan kemana artikel jurnal tersebut akan dikirim. Minimal terakreditasi sinta (S6-S1) dan maksimal jurnal bereputasi internasional (Q3-Q1). Pada program hibah internal Fakultas Agama Islam, Artikel jurnal minimal sudah disubmit pada jurnal sasaran dan selanjutnya akan dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala oleh UPT P2M sampai artikel jurnal telah diterbitkan.

2. Luaran Tambahan

- a. Diikutkan dalam seminar nasional/internasional.
- b. Didaftarkan HKI (Hak Kekayaan Intelektual).
- c. Diterbitkan dalam bentuk buku ber-ISBN (monograf, buku ajar, atau buku populer).
- d. Poster berbentuk rangkungan proses dan hasil penelitian.
- e. Prototipe
- f. Luaran lainnya

B. Seminar Hasil Penelitian

Bagi dosen yang telah melaksanakan kegiatan penelitian dan menyerahkan laporan penelitian, akan dilanjutkan dengan seminar hasil penelitian yang akan diselenggarakan oleh pihak P2M. Adapun jadwal, akan menyesuaikan dengan jadwal kegiatan yang ada di Fakultas Agama Islam UMJ, baik secara *online* ataupun *offline*. Sehingga kegiatan seminar dapat dihadiri oleh dosen dan bahkan mahasiswa yang ada di Fakultas Agama Islam UMJ. Dengan demikian, siapapun bisa mendapatkan informasi dari kegiatan penelitian tersebut.

BAB VI

PENGAWASAN DAN EVALUASI

Pengawasan dan evaluasi dilakukan sebagai salah satu langkah dalam mengontrol kemajuan kehiatan hibah penelitian internal Fakultas Agama Islam.

1. UPT P2M FAI melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan penelitian melalui rekaman jejak peneliti yang dilaporkan secara berkala melalui pengisian catatan harian pada sistem simlitabmas UMJ.
2. UPT P2M FAI melakukan pengawasan dan evaluasi atas laporan hasil penelitian.
3. UPT P2M FAI atas persetujuan pimpinan FAI memutuskan laporan hasil penelitian yang telah lulus pengawasan dan evaluasi serta laporan hasil penelitian yang belum lulus atau membutuhkan perbaikan.
4. Bagi para peneliti yang laporan hasil penelitiannya telah dinyatakan lulus dan sesuai ketentuan yang berlaku maka akan memperoleh pencairan 50% dana penelitian di tahap pencairan II.
5. Bagi para peneliti yang laporan hasil penelitiannya belum sesuai ketentuan yang berlaku, maka laporan tersebut perlu untuk segera diperbaiki sesuai batas waktu yang ditetapkan. UPT P2M FAI akan melaksanakan pengawasan dan evaluasi lanjutan untuk memberikan keputusan lanjutan terkait hasil perbaikan laporan.

BAB VII

PENANGANAN PLAGIASI DAN ETIKA PENELITIAN

A. Penanganan Plagiasi

Maraknya plagiasi yang dilakukan oleh akademisi di Perguruan Tinggi akhir-akhir ini, membuat Fakultas Agama Islam UMJ semakin berbenah diri untuk memperketat dalam hal karya ilmiah yang dihasilkan oleh dosen-dosen fakultas, terkhusus untuk penulisan proposal penelitian serta laporan penelitian Program Hibah Penelitian Internal Dosen Fakultas Agama Islam UMJ. Demi menjaga martabat dan kualitas sebagai akademisi dari Perguruan Tinggi berkenaan dengan kegiatan penelitian, Fakultas Agama Islam UMJ merujuk terhadap beberapa aturan, antara lain: (1) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi; (2) Peraturan Rektor Nomor 284 - A Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Universitas Muhammadiyah Jakarta; (3) Keputusan Rektor Nomor 802 Tahun 2016 tentang Kode Etik Peneliti di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Dari rujukan aturan yang telah disebutkan, dalam Program Hibah Penelitian Internal Dosen Fakultas Agama Islam UMJ, setiap proposal dan laporan penelitian harus dicek menggunakan sistem plagiasi turnitin dengan *similarity* (kesamaan) karya ilmiah sebesar 35%. Penggunaan *similarity* (35%) bermaksud agar kualitas penelitian yang dihasilkan oleh setiap dosen Fakultas Agama Islam UMJ dapat terjaga. Dengan menjaga kualitas penelitian, setidaknya Fakultas Agama Islam UMJ telah melakukan usaha untuk mereproduksi ilmu pengetahuan dan menghindari adanya plagiasi. Sehingga penelitian yang dihasilkan bisa berkontribusi untuk memajukan ilmu pengetahuan, baik bagi masyarakat akademisi ataupun pihak industri yang berkepentingan akan hasil penelitian yang bersangkutan.

B. Etika Penelitian

Seorang peneliti harus menempatkan etika dan moralitas di atas peraturan dan perundang-undangan. Karena, dengan menempatkan etika dan moralitas sebagai gerbang awal dalam kegiatan penelitian, akan menjadikan seorang peneliti

menuntaskan kerja penelitiannya dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, baik jujur dalam pengutipan, pengambilan data, hingga hasil penelitian yang telah dilaksanakan, serta bertanggung jawab akan batas akhir waktu pengumpulan laporan penelitian yang telah ditetapkan.

Bahkan, bila boleh mengutip atau meminjam pandangan Pramoedya Ananta Toer, maka: ***“seorang peneliti harus sudah berbuat adil dan jujur sejak dalam pikiran, apalagi dalam perbuatan”***. Artinya, bila kejujuran dan keadilan dikedepankan, seorang peneliti akan benar-benar bertanggung jawab dan tidak akan melakukan hal asusila dalam penelitian yang dilaksanakan. Dirinya akan benar-benar bertanggung jawab di segala dimensi penelitian yang dilaksanakan, mulai dari tahap awal, tahap pengambilan data lapangan, hingga tahap pelaporan. Seluruhnya akan dikerjakan dengan penuh tanggung jawab moral dan etika. Bila moralitas dan etika dikedepankan dalam penelitian, Insya-Allah tidak akan ada plagiasi penelitian yang dihasilkan dari Dosen Fakultas Agama Islam UMJ, baik disengaja ataupun tidak disengaja.

C. Pelanggaran

Pada panduan kegiatan penelitian di tingkat Fakultas Agama Islam diatur beberapa hal yang termasuk ke dalam pelanggaran. Secara lebih rinci, kegiatan yang dikategorikan sebagai pelanggaran sebagai berikut.

- 1) Pada naskah proposal dan laporan ditemukan adanya plagiasi di atas batas yang telah ditetapkan yaitu 35%.
- 2) Peneliti tidak melaksanakan penelitian sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dalam proposal.
- 3) Peneliti tidak melaporkan kegiatan penelitian, berupa:
 - a. Peneliti tidak mengisi catatan harian penelitian pada sistem simlitabmas UMJ.
 - b. Peneliti tidak mengumpulkan laporan hasil penelitian.
- 4) Ditemukan adanya rekayasa dan manipulasi kegiatan penelitian.
- 5) Peneliti tidak memenuhi luaran wajib penelitian artikel ilmiah.

D. Sanksi

Untuk menjaga komitmen peneliti dalam melaksanakan penelitian, maka diatur sanksi-sanksi atas pelanggaran di atas sebagai berikut.

- 1) Bagi peneliti yang proposal dan laporannya melebihi batas *similarity* (kesamaan) di atas 35%, maka diberikan sanksi proposal dikembalikan untuk direvisi terlebih dahulu, kemudian diperbolehkan untuk diajukan ulang kepada UPT P2M selama waktu pengajuan proposal masih berlangsung.
- 2) Bagi peneliti yang tidak melaksanakan penelitian sesuai dengan perencanaan yang telah disusun, maka diberikan sanksi untuk pencairan dana 50% tahap II tidak dicairkan. Selain itu, peneliti dianjurkan untuk tetap menyelesaikan kegiatan penelitiannya dan tetap melaporkan laporan hasil penelitian. Apabila peneliti tidak menyelesaikan penelitian dan laporan, maka peneliti ditanggguhkan untuk bisa mengajukan proposal penelitian pada hibah periode berikutnya.
- 3) Bagi peneliti yang tidak melaporkan hasil penelitian, maka diberikan sanksi untuk pencairan dana 50% tahap II tidak dicairkan. Selain itu, peneliti dianjurkan untuk tetap melaporkan laporan hasil penelitian. Apabila peneliti tidak menyerahkan laporan, maka peneliti ditanggguhkan untuk bisa mengajukan proposal penelitian pada hibah periode berikutnya.
- 4) Bagi peneliti yang ditemukan melakukan rekayasa dan manipulasi penelitian, maka diberikan sanksi untuk pencairan dana 50% tahap II tidak dicairkan dan ditanggguhkan untuk bisa mengajukan proposal penelitian pada hibah periode berikutnya.
- 5) Bagi peneliti yang tidak memenuhi luaran wajib penelitian artikel ilmiah, maka akan diberikan peringatan dan teguran untuk segera mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal nasional.

BAB VIII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Keberadaan buku panduan Program Hibah Penelitian Internal Dosen Fakultas Agama Islam UMJ bermaksud untuk merangsang dan menyeragamkan kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh para dosen di internal Fakultas Agama Islam UMJ. Semoga dengan hadirnya buku ini, *ghirah* untuk melakukan penelitian di kalangan internal dosen Fakultas Agama Islam UMJ akan semakin terbangun dan tumbuh dengan baik. Karena, kegiatan penelitian ini menjadi pintu gerbang agar eksistensi para dosen di Fakultas Agama Islam UMJ dalam usaha mereproduksi ilmu pengetahuan dapat berkontribusi dengan signifikan. Sehingga dari kegiatan ini, akan lahir para peneliti handal yang siap berkontribusi memajukan Fakultas Agama Islam UMJ secara khusus dan Negara Kesatuan Republik Indonesia secara umum.

B. Saran-Saran

Bila ada saran yang hendak disampaikan dari penulisan buku panduan ini, atau saran berkaitan dengan penelitian yang didanai oleh internal Fakultas Agama Islam UMJ, ataupun saran lainnya, demi kemajuan penelitian di Internal Dosen Fakultas Agama Islam UMJ, bisa langsung disampaikan ke pengurus atau jajaran P2M. Saran-saran yang disampaikan akan langsung ditindak lanjuti dan dikordinasikan dengan pihak-pihak terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Keputusan Rektor Nomor 802 Tahun 2016 tentang Kode Etik Peneliti di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.
- Mulkhan, A.M. (2010). Kiai Ahmad Dahlan: Jejak Pembaharuan Sosial dan Kemanusiaan. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Peraturan Rektor Nomor 284 - A Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Tim LPPM-UMJ. (2020). Panduan Penelitian Internal Universitas Muhammadiyah Jakarta. Jakarta: LPPM-UMJ.
- Tim P2M FAI-UMJ. (tt). Panduan Penelitian Dosen Internal Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta. Jakarta: P2M FAI-UMJ.

LAMPIRAN

Lampiran A. Contoh Penulisan Pengutipan menggunakan APA *Style*

A. Contoh Pengutipan

1. Penulisan Kutipan Tidak Langsung

a. Nama Penulis Disebutkan Dalam Kalimat

Menurut Syaifullah (2018) dalam penelitiannya, agar fatwa yang dikeluarkan oleh DSN-MUI diterapkan oleh Bank Syariah, ada 2 cara yang dapat dilakukan yaitu: (1) pembuatan SOP yang telah disesuaikan dengan prinsip syariah; (2) pengawasan yang dilakukan oleh DPS.

b. Nama Penulis Tidak Disebutkan Dalam Kalimat

Agar fatwa yang dikeluarkan oleh DSN-MUI diterapkan oleh Bank Syariah, ada 2 cara yang dapat dilakukan yaitu: (1) pembuatan SOP yang telah disesuaikan dengan prinsip syariah; (2) pengawasan yang dilakukan oleh DPS (Syaifullah, 2018).

2. Penulisan Kutipan Langsung

a. Nama Penulis Disebutkan Dalam Kalimat

Menurut Syaifullah (2018), dengan menerapkan dua hal tersebut, yaitu pembuatan SOP dan pengawasan DPS, diharapkan produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah kepada nasabah akan sesuai dengan prinsip syariah.

b. Nama Penulis Tidak Disebutkan Dalam Kalimat

Dengan menerapkan dua hal tersebut, yaitu pembuatan SOP dan pengawasan DPS, diharapkan produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah kepada nasabah akan sesuai dengan prinsip syariah (Syaifullah, 2018, p. 280),

B. Contoh Penulisan Daftar Refrensi

1. Penulisan Refrensi Berbentuk Buku

a. Penulis Tunggal

Syaifullah, H. (2013). *Buku Praktis Akuntansi Biaya & Keuangan*. Jakarta: Penerbit Laskar Aksara.

b. Penulis Dua atau Tiga

Sahroni, O., & Karim, A.K. (2015). *Maqashid Bisnis & Keuangan Islam: Sintesis Fikih dan Ekonomi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

c. Penulis Berupa Tim atau Lembaga

Tim LPPM-UMJ. (2020). *Panduan Penelitian Internal Universitas Muhammadiyah Jakarta*. Jakarta: LPPM-UMJ.

2. Artikel Jurnal

a. Penulis Tunggal

Syaifullah, H. (2018). Penerapan Fatwa DSN-MUI Tentang Murabahah di Bank Syariah. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Islam*, XVII (2), 257-282.

b. Penulis Dua atau Tiga

Syaifullah, H., & Idrus, A. (2019). Inovasi Pelayanan Wakaf Produktif Era Digital: Studi Kasus di Yayasan Wakaf Bani Umar. *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf*, 2019 (6), 114-128.

3. Artikel Majalah dan Surat Kabar

a. Artikel Dengan Penulis

Syaifullah, H. (2017, 7 Desember). 25 Tahun Perbankan Syariah. *Koran Republika*, p. 6.

b. Artikel Tanpa Penulis

KLB Diferi Tak Boleh Terulang. 25 Tahun Perbankan Syariah. *Koran Republika*, p. 6.

4. Wawancara

Alfarisi, Usman. (2021, 19 Februari). Wawancara Pribadi.

Lampiran B. Format Internalisasi Al Islam Kemuhammadiyah

- 1) Uraian singkat penelitian satu paragraph
- 2) Menuliskan Ayat Al Quran yang relevan
- 3) Mengkaitakan hasil penelitian dengan ayat al quran

Lampiran C. Format Surat Pernyataan Proposal

SURAT PERNYATAAN PROPOSAL PENELITIAN INTERNAL FAI UMJ

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

NIDN :

Program Studi :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian dengan judul “.....” yang diusulkan dalam hibah penelitian internal dosen FAI-UMJ Tahun akademik / **bersifat orisinal, terbebas dari unsur plagiarisme, dan belum pernah dibiayai** oleh lembaga atau sumber dana lainnya. Apabila di kemudian hari pada proposal ini ditemukan adanya ketidaksesuaian, maka saya bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di FAI UMJ.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Jakarta,2021

Yang Menyatakan,
Ketua Pengusul

Ttd

Materai Rp. 10.000

(Nama Lengkap)

NIDN.

Lampiran D. Format Surat Pernyataan Laporan

SURAT PERNYATAAN LAPORAN PENELITIAN INTERNAL FAI UMJ

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

NIDN :

Program Studi :

Dengan ini menyatakan bahwa laporan penelitian dengan judul “.....” yang telah dibiayai oleh program hibah penelitian internal dosen FAI-UMJ Tahun akademik /..... ***bersifat orisinal*** dan ***terbebas dari unsur plagiarisme***. Apabila di kemudian hari pada laporan ini ditemukan adanya ketidaksesuaian, maka saya bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di FAI UMJ.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Jakarta,2021

Yang Menyatakan,
Ketua Pengusul

Ttd
Materai Rp. 10.000

(Nama Lengkap)
NIDN.



PROPOSAL PENELITIAN

HIBAH \${penyelenggara}, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Tahun Usulan \${tahun_usulan}, Tahun Pelaksanaan \${tahun_pelaksanaan}

1. Judul *)

\${judul}

2. Topik *)

\${topik}

3. Bidang Ilmu *)

\${bidang_ilmu}

4. Identitas Peneliti *)

Peran	Nama	Sinta ID / NIM	Fakultas	Bidang Studi
Ketua Pengusul	\${nama_ket}	\${sinta_id_ketua}	\${fakultas_ketua}	\${bid_studi_ketua}
Anggota Dosen 1	\${nama_ang1}	\${sinta_id_ang1}	\${fakultas_ang1}	\${bid_studi_ang1}
Anggota Dosen 2	\${nama_ang2}	\${sinta_id_ang2}	\${fakultas_ang1}	\${bid_studi_ang2}
Anggota Mhs 1	\${nama_mhs1}	\${sinta_id_mhs1}	-	-
Anggota Mhs 2	\${nama_mhs2}	\${sinta_id_mhs2}	-	-

5. Pengesahan Usulan Proposal *)

Tanggal Pengajuan	Tanggal Persetujuan	Nama Pimpinan Pemberi Persetujuan	Jabatan	Nama Lembaga/Fakultas
\${tanggal_pengajuan_prop1}	\${tanggal_prop_disetujui1}	\${nama_ketua}	\${jbt_ketua}	\${nama_lbg}

Tanggal Pengajuan	Tanggal Persetujuan	Nama Pimpinan Pemberi Persetujuan	Jabatan	Nama Lembaga/Fakultas
\${tanggal_pengajuan_prop2}	\${tanggal_prop_disetujui2}	\${nama_dekan}	\${jbt_dekan}	\${nama_fakultas}

6. Riwayat Penelitian Ketua Pengusul *)

\${riwayat}

Note: *) jangan diisi/dirubah

Internalisasi AIK dalam Penelitian

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan.

Kata kunci maksimal 5 kata

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian.

Tinjauan Pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dan peta jalan (*road map*) dalam bidang yang diteliti. Bagan dan *road map* dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

Jadwal Penelitian disusun dengan mengisi membuatnya dalam bentuk tabel dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

Rencana Anggaran Belanja disusun dengan format tabel dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai kebutuhan.

Daftar Pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.



LAPORAN AKHIR PENELITIAN

HIBAH $\{\text{penyelenggara}\}$, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Tahun Usulan $\{\text{tahun_usulan}\}$, Tahun Pelaksanaan $\{\text{tahun_pelaksanaan}\}$

1. Judul *)

$\{\text{judul}\}$

2. Topik *)

$\{\text{topik}\}$

3. Bidang Ilmu *)

$\{\text{bidang_ilmu}\}$

4. Identitas Peneliti *)

Peran	Nama	Sinta ID / NIM	Fakultas	Bidang Studi
Ketua Pengusul	$\{\text{nama_ket}\}$	$\{\text{sinta_id_ketua}\}$	$\{\text{fakultas_ketua}\}$	$\{\text{bid_studi_ketua}\}$
Anggota Dosen 1	$\{\text{nama_ang1}\}$	$\{\text{sinta_id_ang1}\}$	$\{\text{fakultas_ang1}\}$	$\{\text{bid_studi_ang1}\}$
Anggota Dosen 2	$\{\text{nama_ang2}\}$	$\{\text{sinta_id_ang2}\}$	$\{\text{fakultas_ang2}\}$	$\{\text{bid_studi_ang2}\}$
Anggota Mhs 1	$\{\text{nama_mhs1}\}$	$\{\text{sinta_id_mhs1}\}$	-	-
Anggota Mhs 2	$\{\text{nama_mhs2}\}$	$\{\text{sinta_id_mhs2}\}$	-	-

5. Pengesahan Usulan Proposal *)

Tanggal Pengajuan	Tanggal Persetujuan	Pimpinan Pemberi Persetujuan	Jabatan	Lembaga/Fakultas
$\{\text{tanggal_pengajuan_prop1}\}$	$\{\text{tanggal_prop_disetujui1}\}$	$\{\text{nama_ketua}\}$	$\{\text{jbt_ketua}\}$	$\{\text{nama_lbg}\}$

Tanggal Pengajuan	Tanggal Persetujuan	Pimpinan Pemberi Persetujuan	Jabatan	Lembaga/Fakultas
$\{\text{tanggal_pengajuan_prop2}\}$	$\{\text{tanggal_prop_disetujui2}\}$	$\{\text{nama_dekan}\}$	$\{\text{jbt_dekan}\}$	$\{\text{nama_fakultas}\}$

6. Riwayat Penelitian Ketua Pengusul *)

$\{\text{riwayat}\}$

Note : *) jangan diisi/dirubah

Ringkasan Penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, hasil dan luaran yang ditargetkan.

Kata Kunci maksimal 5 kata

Latar Belakang Penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian.

Tinjauan Pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dan peta jalan (*road map*) dalam bidang yang diteliti. Bagan dan *road map* dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

Hasil Penelitian tidak lebih dari 1000 kata

Luaran Penelitian

Kesimpulan tidak lebih dari 500 kata

Daftar Pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

**UPT Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Jakarta**